

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimum. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya. (Devianti:2010)

Untuk itu dalam menentukan harga jual produk menurut Mulyana (2019:44) perusahaan memerlukan suatu strategi tertentu. Harga jual produk tidak begitu saja dapat ditetapkan. Apabila harga ditetapkan terlalu tinggi, bisa membuat jumlah penjualan menurun. Namun apabila harga ditetapkan terlalu rendah, bisa jadi tidak menutup sejumlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Langkah penentuan kebijakan harga, dimulai dengan pemilihan tujuan penetapan harga, memperkirakan demand/penawaran, mengestimasi biaya, menganalisis biaya, harga, dan penawaran pesaing, memilih metode harga, dan akhirnya memilih harga final. Setiap kemungkinan harga akan memiliki pengaruh yang berbeda pada berbagai tujuan seperti laba, pendapatan penjualan, dan pangsa pasar. Apabila bertujuan ingin memaksimalkan laba, perusahaan dapat menetapkan harga tinggi, namun jika ingin mendapatkan pangsa pasar yang cukup luas, perusahaan dapat menentukan harga yang lebih rendah.

Salah satu penentuan harga jual yang memiliki tingkat kepastian relatif tinggi adalah harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Pada kegiatan ini kali ini yang akan dijelaskan yaitu mengenai metode *full costing*. Dimana *full costing* itu sendiri merupakan semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun

variable atau lebih tepatnya *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri.

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biaya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin (Sukiman:2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan Analisis *Full Costing* ke dalam tugas akhir yang berjudul **“STUDI LITERATUR PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DALAM PROSES DASAR MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana menentukan harga jual suatu produk dengan metode yang tepat sesuai dengan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* ?

2. Apakah ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut beberapa perusahaan dari jurnal yang sudah tersedia dengan menurut metode *full costing* ?

C. Tujuan Studi Literatur

Tujuan dilaksanakannya penyusunan studi literatur yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai teori terkait yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan proses nyata di perusahaan yang sudah dilakukan kegiatan ini dari beberapa jurnal yang sudah ada.
2. Melatih mahasiswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, bersikap profesional, dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.
3. Menggali potensi atau kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, bersikap kritis, dan mampu memahami berbagai macam perbedaan pendapat dengan bijak.
4. Melatih mahasiswa menjadi lebih giat dalam membaca dan memahami tentang apa yang sudah dibaca.

D. Manfaat Studi Literatur

Adapun manfaat dari penyusunan studi literatur yaitu :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teori terkait, diluar bangku perkuliahan dan mengetahui secara nyata dari jurnal yang sudah disediakan.
2. Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi atau jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.
3. Mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata operasional di dalam suatu perusahaan.
4. Meningkatkan daya baca mahasiswa dan membuat mahasiswa menjadi lebih kritis akan segala permasalahan yang terjadi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kegiatan ini studi literatur yang menelaah 7 jurnal terkait *penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dalam proses dasar menentukan harga jual produk*. Hasil dari berbagai review literatur ini akan digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana *penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dalam proses dasar menentukan harga jual produk*.

Studi literatur ini berbasis pada metode Meta-Analisis. Review ini ditujukan untuk menunjukkan korelasi antara variabel dengan cara mengendalikan variasi dari banyak sumber. Jika pengendalian dapat dilakukan dengan sempurna, maka distribusi studi korelasi dapat digunakan secara langsung untuk mengestimasi distribusi korelasi aktual. Dengan mengamati korelasi antar beberapa variabel amatan pada berbagai studi, penulis dapat mengintegrasikan hasil-hasil tersebut dan mengkonstruksi teori (Hunter & Schmidt, 1990). Review ini berbasis pada teknik Meta-Analisis yang merupakan salah satu upaya merangkum berbagai hasil kegiatan ini secara kuantitatif (Sutjipto, 1995). Meta-Analisis dapat dilihat sebagai teknik untuk menganalisis kembali hasil-hasil kegiatan ini yang diolah secara statistik berdasarkan hasil studi primer. Hal yang penting berkaitan dengan studi Meta-Analisis adalah membantu penulis dengan mengonstruksi teori dengan cara mengumpulkan banyak jurnal dan meringkas hasil jurnal tersebut, setelah itu penulis dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel secara lebih baik dan menyajikan data yang bersifat agregat dari berbagai studi primer tersebut.